



KPAI Beri Penghargaan Atas Inovasi Perlindungan Anak Kota Yogyakarta

## KDRT Meningkatkan Selama Pandemi



**PENGHARGAAN** - Kota Yogyakarta mendapat penghargaan KPAI 2020 atas komitmennya dalam penyelenggaraan perlindungan anak dan inovasi dalam menyelenggarakan perlindungan anak di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (22/7).

TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA

Kota Yogyakarta mendapat penghargaan KPAI 2020 atas komitmennya dalam penyelenggaraan perlindungan anak dan inovasi dalam menyelenggarakan perlindungan anak. Pemerintah Kota Yogyakarta berkomitmen untuk memenuhi hak anak, sehingga tumbuh kembang anak berjalan baik.

**MENURUT** Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, anak merupakan aset bangsa, khususnya Kota Yogyakarta. "Kami sudah melakukan pelaporan, evaluasi, dan monitoring berbasis laporan capaian berbasis sistem informasi monitoring evaluasi dan pelaporan (SIMEP), sesuai yang digariskan KPAI pusat. Dan kami sudah sesuai pada trek yang benar," katanya kepada wartawan, Rabu (22/7).

Haryadi menilai penghargaan tersebut justru harus menjadi pemacu bagi KPAI Kota Yogyakarta juga Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DP-MPPA) Kota Yogyakarta untuk semakin berinovasi agar dapat memenuhi hak anak.

"Penghargaan ini tidak kemudian membuat kami berpuas diri, tetapi harus memacu kami agar bisa menyelesaikan permasalahan anak. Harus kami selesaikan dari hulu, dari keluarga. Bagaimana keluarga ini memiliki pedoman untuk memenuhi hak anak," sambungnya.

Pedoman untuk memenuhi

hak anak, lanjut dia, memang perlu diketahui oleh orang tua. Sebab dengan pedoman itu, orangtua memiliki acuan dalam mendidik dan memenuhi hak anak.

Kepala DPMPA Kota Yogyakarta, Edy Muhammad mengungkapkan tahun ini Kota Yogyakarta berhasil menjadi ranking 4 nasional dalam perlindungan anak. "Ada dua parameter penilaian, yaitu perlindungan anak dan sistem peradilan pidana anak. Setelah dilakukan penilaian, Kota Yogyakarta dinilai memiliki komitmen yang tinggi," ungkapnya.

**Masih tinggi**

Ketua KPAI Kota Yogyakarta, Sivi Dewayani, menambahkan selama pandemi Covid-19 kasus kekerasan dalam rumah tangga justru cenderung me-

ningkat. Hal itu karena anggota keluarga lebih banyak berada di rumah, sehingga lebih banyak gesekan.

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY mencatat kasus kekerasan pada anak di DIY selama 2020 masih tinggi. Kepala Seksi Informasi Data Gender dan Kerjasama, DP3AP2 DIY, Arif Nasirudin mengatakan ada 262 kasus kekerasan pada anak usia 0-17 tahun sejak Januari hingga 22 Juli 2020 dari seluruh kabupaten/kota di DIY.

"Adapun dominasi kasus dialami oleh anak perempuan dengan jumlah 192 kasus. Sementara anak laki-laki berjumlah 70 kasus," ungkap Arif (**Christi Mahatma/Maruti A. Husna**)

Instansi
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

<b>Tindak Lanjut</b>
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Netral
  Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005